

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Strategi Pemerintah Dalam Pengolahan Sampah Di Kabupaten Manggarai Timur” maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Sampah: Pada tahun 2017, pemerintah membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPA) Mbo Lopi di Kelurahan Tanah Rata, Kecamatan Kota Komba, yang mulai beroperasi pertengahan tahun tersebut. Selain itu, pada tahun 2021, dialokasikan dana sebesar Rp600 juta untuk membangun Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Kelurahan Kota Ndora, Kecamatan Borong, termasuk pengadaan mesin pencacah sampah.
2. Penyediaan Sarana dan Prasarana: Kabupaten Manggarai Timur memiliki fasilitas Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang tersebar di beberapa lokasi. Hingga April 2018, terdapat 5 unit tong sampah dan 8 unit bak sampah yang tersebar di berbagai lokasi, serta 1 unit rumah atap sampah dan 1 unit TPA di Kelurahan Tanah Rata, Kecamatan Kota Komba.

6.2 Saran

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

- Melakukan edukasi berkelanjutan melalui kampanye, sosialisasi, dan program sekolah hijau agar masyarakat lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.
- Mendorong penerapan sistem pemilahan sampah sejak dari rumah tangga.

2. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi

- Memperluas pembangunan TPS3R di lebih banyak kecamatan agar pengolahan sampah lebih merata.
- Mengoptimalkan teknologi daur ulang dan pengolahan sampah organik menjadi kompos atau biogas.

3. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Sampah

- Membentuk kelompok masyarakat yang mengelola sampah menjadi produk bernilai ekonomis, seperti pupuk kompos dan kerajinan tangan.
- Memberikan insentif bagi pelaku usaha daur ulang sampah.

4. Peningkatan Kolaborasi dan Kebijakan

- Bekerja sama dengan sektor swasta dan komunitas untuk mendukung program bank sampah atau gerakan bebas plastik.
- Menerapkan kebijakan tegas, seperti denda bagi pembuang sampah sembarangan atau insentif bagi yang aktif dalam pengelolaan sampah.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

- Menggunakan sistem pelaporan dan pemantauan berbasis digital untuk mengevaluasi efektivitas program pengelolaan sampah.

- Menyesuaikan kebijakan dengan hasil evaluasi untuk perbaikan yang lebih optimal.